

**SUITA TIGA EKSPRESI
SEBUAH KOMPOSISI MUSIK UNTUK *BIG BAND***

TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik



**Oleh :
Winardi
1011564013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

**SUITA TIGA EKSPRESI
SEBUAH KOMPOSISI MUSIK UNTUK *BIG BAND***

Oleh:

**Winardi
NIM. 1011564013**

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan konsentrasi kompetensi Komposisi Musik

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 21 Januari 2015

Tim Penguji :




Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus.

Ketua Program Studi/ Ketua



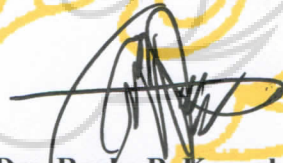
Drs. I G. N. Wiryawan Budhiana, M. Hum.

Pembimbing I / Anggota



Drs. R. Agung Prasetyo, M.Sn.

Pembimbing II / Anggota



Drs. Royke B. Koapaha, M. Sn.

Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M. Hum.

Nip. 19560308 197903 1 001

MOTTO

“Pemenang bukanlah orang yang tidak pernah gagal, pemenang adalah orang yang selalu bangkit ketika gagal”



Karya ini saya persembahkan kepada:

Tuhan Yesus Kristus

*Kedua orang tuaku, adikku, sahabatku, dan semua orang
yang membutuhkan.*

INTISARI

Karya *Suita Tiga Ekspresi* untuk *big band*, pada dasarnya dipengaruhi oleh keinginan penulis untuk membuat sebuah karya musik tentang kehidupan pribadi penulis. Tujuan penciptaan karya ini adalah mengemukakan isi dari perasaan penulis yang berupa kesedihan, kebahagiaan, dan kemarahan.

Proses penciptaan karya ini memiliki tahapan-tahapan dalam penggambaran tiga ekspresi melalui musik. Tahapan tersebut antara lain menentukan ekspresi, menentukan kejadian-kejadian berdasarkan ekspresi, kemudian mempertimbangkan penggunaan unsur-unsur musik yang ada untuk mewujudkan penggambaran ketiga ekspresi tersebut. Karya ini dibuat berdasarkan pengalaman hidup penulis serta peninjauan pustaka mengenai makna dari ekspresi sehingga kejadian-kejadian yang dialami dapat dikelompokkan ke dalam ekspresi-ekspresi yang ada. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis mengelompokkan tiga ekspresi yang umum dirasakan oleh manusia, yaitu sedih, bahagia, dan marah yang di dalamnya terdapat kejadian-kejadian yang mewakili masing-masing ekspresi.

Berbagai macam teknik digunakan, baik dalam teknik komposisi maupun teknik pada instrumentasinya untuk lebih dapat menggambarkan perasaan penulis. Penulis kerap menggunakan teknik komposisi seperti repetisi, imitasi, eliminasi, augmentasi, dan pengembangan. Sedangkan dalam instrumentasinya penulis menggunakan teknik glissando dan penggunaan mute.

Kata Kunci: *Suita, Ekspresi, Big Band*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberkati sepanjang proses penulisan karya ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan komposisi dengan judul *SUITA TIGA EKSPRESI (sebuah komposisi musik untuk bigband)*. Komposisi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Sarjana S-1 Jurusan Seni Musik Institut Seni Indonesia, Yogyakarta. Dalam proses penggarapan komposisi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, saran, serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang menjadi sumber dari semua ide, doa, dan harapan.
2. Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk kesempatan yang diberikan.
3. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus., selaku Ketua Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ayub Prasetyo, M. Sn., selaku Sekertaris Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I G. N. Wiryawan Budhiana, M. Hum., selaku pembimbing I, yang telah memberikan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

6. Drs. R. Agung Prasetyo, M.Sn., selaku pembimbing II yang telah memberikan ide, saran, dan juga masukan dalam penulisan ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
7. Drs. Royke B. Koapaha, M. Sn., selaku penguji ahli tugas akhir ini dan juga sebagai dosen komposisi yang banyak memberikan banyak pengetahuan kepada penulis.
8. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M. Sn., selaku ketua program studi penciptaan yang memberikan perhatian dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan sebaik mungkin.
9. Drs. Nugroho W. Pinardi, SIP., selaku dosen mayor saxophone yang memberikan banyak ilmu baik mengenai saxophone maupun teori musik lainnya.
10. Hendrikus Mulyadi Cr., S. Sn., M. Sn., selaku dosen wali yang setiap semester mendukung kemajuan akademis penulis selama belajar di kampus ini.
11. Antonius Ria Deni S., S. Sn., selaku guru, rekan, teman, yang sudah memberikan masukan, ilmu dari Sekolah Menengah Atas, yang juga memberikan bimbingan moral untuk berkuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selama ini telah membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.

13. Kedua orang tua saya yang tidak pernah berhenti mendoakan yang terbaik, mendukung, dan mengarahkan penulis menjadi pribadi yang baik hingga jenjang pendidikan saat ini.
14. Adik saya Anastasia Stella Oswandi, yang telah memberikan semangat dan kasih sayangnya kepada penulis.
15. Seluruh keluarga besar yang sudah memberikan doa.
16. Pasangan hidup saya Vivi Alvionita Adiwijaya, yang sudah mendukung dalam doa, waktu, tenaga, serta pikiran sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
17. Keluarga LUMOS Wedding and Entertainment, yang sudah mendukung penulis dalam penulisan tugas akhir ini.
18. Pemimpin dan teman-teman musik pujian GBI Keluarga Allah Yogyakarta yang sudah menyediakan tempat berlatih dan juga mendukung penulis dalam penulisan tugas akhir ini.
19. Komsel GL yang memberikan dukungan doa dan juga Cece Maria Armalita Tumimbang, S. Sn. yang sudah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
20. Teman-teman seperjuangan khususnya kelas komposisi musik 2010 yang telah memberikan semangat dan sukacita yang berdampak bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
21. Para panitia, *crew*, pemain, dan semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam konser tugas akhir penulis.

22. Seluruh keluarga angkatan 2010, kakak dan adik tingkat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dalam penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, namun dengan segala keterbatasan dan pengalaman yang dimiliki, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan yang terbaik dalam menyelesaikan tugas akhir ini agar memenuhi syarat untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar penulis dapat memberikan yang lebih baik lagi dan semoga tugas akhir ini memberikan manfaat yang baik bagi siapa saja yang membutuhkan.

Yogyakarta, 22 Desember 2014

Penulis
Winardi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR NOTASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Batasan Masalah Penciptaan.....	4
C. Rumusan Masalah Penciptaan.....	4
D. Tujuan Penciptaan.....	4
E. Manfaat Penciptaan.....	4
F. Tinjauan Pustaka.....	5
G. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	7
A. Ekstramusikal.....	7
1. Kehidupan.....	7

2. Ekspresi.....	7
3. Ide Cerita.....	8
B. Musikal.....	10
1. Instrumentasi.....	10
2. Bentuk Musik.....	19
3. Musik Program.....	22
4. Big Band.....	24
5. Teknik Komposisi dalam Big Band.....	28
BAB III PROSES DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Proses Penciptaan.....	37
B. Pembahasan.....	39
1. Bagian I: Sedih.....	39
2. Bagian II: Bahagia.....	73
3. Bagian III: Marah.....	91
BAB IV PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Salah Satu Big Band di Awal Perkembangannya.....	28
Gambar 2: Bentuk Lagu Bagian I: <i>Sedih</i>	40
Gambar 3: Bentuk Lagu Bagian II: <i>Bahagia</i>	73
Gambar 4: Bentuk Lagu Bagian III: <i>Marah</i>	91



DAFTAR NOTASI

Notasi 1: Register Piano.....	11
Notasi 2: Register Gitar.....	12
Notasi 3: Register Bass.....	12
Notasi 4: Register Alto Saxophone.....	15
Notasi 5: Register Tenor Saxophone.....	15
Notasi 6: Register Baritone Saxophone.....	15
Notasi 7: Register French Horn.....	17
Notasi 8: Register Trumpet.....	17
Notasi 9: Register Trombone.....	18
Notasi 10: Register Tuba.....	18
Notasi 11: Contoh <i>Unison</i> dan <i>Octave Writing</i>	29
Notasi 12: Contoh <i>Mechanical Voicings</i>	30
Notasi 13: Contoh <i>Spread Voicings</i>	31
Notasi 14: Contoh <i>Voicings in Fourth</i>	32
Notasi 15: Contoh <i>Upper Structure Triad Voicings</i>	32
Notasi 16: Contoh <i>Voicings in Cluster</i>	33
Notasi 17: Contoh Penulisan <i>Line Writing</i>	34
Notasi 18: Introduksi Bagian I: <i>Sedih</i>	42
Notasi 19: Unison Horn dan Trumpet <i>Sedih</i>	43
Notasi 20: Gambaran Kesedihan dengan <i>Fermata</i>	44

Notasi 21: Bagian Kecil Menuju Tema Pokok <i>Sedih</i>	45
Notasi 22: Trombone Menghadirkan Suasana Kesedihan.....	46
Notasi 23: Tema Pokok <i>Sedih</i> Mulai Dimunculkan.....	47
Notasi 24: Pengantar Menuju Tema Pokok <i>Sedih</i>	48
Notasi 25: Tema Pokok A <i>Sedih</i>	50
Notasi 26: Tema Pokok B <i>Sedih</i>	51
Notasi 27: Tema Pokok A` <i>Sedih</i>	53
Notasi 28: Tema Pokok B` <i>Sedih</i>	55
Notasi 29: Tema Pokok A`1 (Penutup Bagian Utama <i>Sedih</i>).....	57
Notasi 30: Transisi <i>Sedih</i>	59
Notasi 31: Penulisan Improvisasi Pertama Merenung Kesedihan.....	60
Notasi 32: Penulisan Improvisasi Pertama Sedih Mendapat Nilai Jelek Di Sekolah.....	61
Notasi 33: Penulisan Improvisasi Pertama Sedih Diejek Oleh Teman.....	61
Notasi 34: Penulisan Improvisasi Pertama Sedih Dijauhi Teman.....	62
Notasi 35: Penulisan Improvisasi Pertama Sedih Gagal Melakukan Pekerjaan.....	62
Notasi 36: Penulisan Improvisasi Pertama Sedih Melihat Orang Tua Sakit...	63
Notasi 37: Penulisan Improvisasi Kedua Merenung Kesedihan.....	63
Notasi 38: Penulisan Improvisasi Kedua Sedih Mendapat Nilai Jelek Di Sekolah.....	64
Notasi 39: Penulisan Improvisasi Kedua Sedih Diejek Oleh Teman.....	64

Notasi 40: Penulisan Improvisasi Kedua Sedih Dijauhi Teman.....	65
Notasi 41: Penulisan Improvisasi Kedua Sedih Gagal Melakukan Pekerjaan.....	65
Notasi 42: Penulisan Improvisasi Kedua Sedih Melihat Orang Tua Sakit...	66
Notasi 43: Pengulangan Tema Pokok A <i>Sedih</i>	67
Notasi 44: Pengulangan Tema Pokok B <i>Sedih</i>	69
Notasi 45: Bagian Akhir <i>Sedih</i>	71
Notasi 46: Puncak Kesedihan.....	72
Notasi 47: Drum Set Pada Introduksi <i>Bahagia</i>	74
Notasi 48: Melodi Introduksi <i>Bahagia</i>	75
Notasi 49: Tema Pokok A <i>Bahagia</i>	76
Notasi 50: Tema Pokok A` <i>Bahagia</i>	77
Notasi 51: Tema Pokok B <i>Bahagia</i>	78
Notasi 52: Tema Pokok B` <i>Bahagia</i>	79
Notasi 53: Pengulangan Tema Pokok A` <i>Bahagia</i>	80
Notasi 54: Transisi <i>Bahagia</i>	82
Notasi 55: Suasana Tenang <i>Bahagia</i>	83
Notasi 56: Penulisan Improvisasi Bahagia Mendapat Nilai Bagus.....	84
Notasi 57: Penulisan Improvisasi Bahagia Mendapat Teman Baru.....	84
Notasi 58: Penulisan Improvisasi Bahagia Orang Tua Hidup Harmonis.....	84
Notasi 59: Penulisan Improvisasi Bahagia Pergi Dengan Orang Tua, Teman, Ataupun Sahabat.....	85

Notasi 60: Suasana Tenang <i>Bahagia</i>	85
Notasi 61: Penulisan Improvisasi <i>Bahagia</i> Mendapat Pasangan Hidup.....	86
Notasi 62: Penulisan Improvisasi <i>Bahagia</i> Menghabiskan Waktu Bersama Pasangan Hidup.....	86
Notasi 63: Tema Pokok A` <i>Bahagia</i>	87
Notasi 64: Tema Pokok B` <i>Bahagia</i>	88
Notasi 65: Pengembangan Tema Pokok A <i>Bahagia</i>	88
Notasi 66: Pengembangan Kedua Tema Pokok A <i>Bahagia</i>	89
Notasi 67: Bagian Akhir <i>Bahagia</i>	90
Notasi 68: Introduksi Bagian III: <i>Marah</i>	93
Notasi 69: Pola Ritme <i>Marah</i>	94
Notasi 70: Tema Pokok <i>Marah</i>	95
Notasi 71: Jeda Menuju Tema Pokok <i>Marah</i>	96
Notasi 72: Transisi <i>Marah</i>	97
Notasi 73: Transisi Kedua <i>Marah</i>	99
Notasi 74: Penulisan Improvisasi Bagian Pertama <i>Marah</i>	101
Notasi 75: Penulisan Improvisasi Bagian Kedua <i>Marah</i>	101
Notasi 76: Penulisan Improvisasi Bagian Ketiga <i>Marah</i>	102
Notasi 77: Penulisan Improvisasi Bagian Keempat <i>Marah</i>	102
Notasi 78: Penulisan Improvisasi Bagian Akhir <i>Marah</i>	103
Notasi 79: Bagian Akhir <i>Marah</i>	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kehidupan merupakan awal dari segala sesuatu yang ada di dunia ini. Kehidupan itu sendiri yang menjadi kunci awal dari sebuah pertumbuhan. Tanpa ada kehidupan tidak mungkin ada sebuah pertumbuhan. Kehidupan ini adalah sebuah akomodasi, dan di dalamnya segala sesuatu-pikiran, kata, tindakan atau perasaan-dilahirkan, dirawat, diasuh, dan dididik.¹ Sebagai sebuah permulaan, kehidupan menjadi sebuah hal baik yang dinantikan oleh banyak orang. Bahkan banyak orang yang menantikan dengan penuh harap dan doa terhadap sebuah kehidupan baru. Tapi, kehidupan itu juga yang bisa menjadi awal sebuah hal yang buruk bagi orang yang sama.

Semua itu tergantung pada orang yang menjalankan kehidupan itu, bagaimana orang tersebut bertindak, bertumbuh, dan mengatasi semua yang mereka hadapi. Semua yang mereka lakukan menuju kepada suatu tujuan yang harus dicapai. Proses tersebut secara langsung maupun tidak langsung memberikan kesan kepada mereka yang menjalankannya.

Manusia sebagai makhluk sosial, tidak mungkin lepas dari interaksi antar manusia satu dengan manusia lainnya. Interaksi itulah yang membantu seorang makhluk sosial untuk mencapai tujuan dalam hidupnya. Interaksi itu juga yang dapat memunculkan nilai-nilai kehidupan serta rasa yang dapat

¹ Hazrat Inayat Khan, *Dimensi Mistik Musik dan Bunyi*, Pustaka Sufi, Yogyakarta, 2002, h.248

dialami oleh seorang manusia. Ekspresi kehidupan yang muncul juga beragam, ada bahagia, senang, sedih, marah, kecewa, terharu, dan lainnya. Semua manusia di dunia ini tentu juga memiliki ekspresi kehidupan yang sama, namun uniknya pengungkapan rasa setiap orang berbeda satu dengan yang lainnya. Inilah yang menjadikan rasa itu menjadi sesuatu yang menarik untuk dilihat lebih jelas. Rasa yang sama namun berbeda pengungkapannya.

Kehidupan yang ada ini juga unik karena di dalamnya banyak terkandung nilai-nilai yang tidak hanya dapat dijelaskan secara lisan, namun harus dirasakan sendiri oleh orang yang ingin merasakan. Oleh karena itu hidup dan segala sesuatu di dalamnya ini sangat berharga dan merupakan anugrah. Kemudian, dari kehidupan ini juga muncul ide-ide dan juga pengungkapan perasaan dengan media lain. Ada banyak yang mengungkapkan perasaannya dengan melukis, bercerita, menulis, atau lainnya.

Salah satu yang menarik adalah dengan musik. Musik hingga sekarang sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Musik saat ini menjadi sesuatu yang sangat umum, di mana semua orang membutuhkan musik dan banyak orang yang menyukai musik sebagai media penyampaian perasaan. Dari sebab itu, ungkapan perasaan senang, sedih, marah, kecewa, bahagia, terharu, dan lainnya itu dapat pula dituangkan ke dalam sebuah karya musik yang menjelaskan mengenai apa saja yang terjadi di dalam kehidupan yang berkaitan dengan ekspresi dan rasa.

Pada kesempatan ini penulis ingin menuliskan mengenai hal-hal dalam hidup penulis yang menjadikan hidup penulis berkesan, baik dari perasaan sedih, bahagia, dan marah. Penulis menyadari hal-hal tersebut dapat terjadi karena adanya orang-orang di sekitar penulis yang memberikan dampak terhadap penulis. Orang-orang yang ada di sekitar penulis menjadi faktor yang cukup berpengaruh terhadap kehidupan penulis. Di antaranya ada orang tua, teman bermain, teman sekolah, komunitas di luar sekolah dan teman bermain, dan juga lingkungan di mana penulis berada.

Berdasarkan alasan itulah penulis mengangkat tiga ekspresi tersebut untuk menceritakan beberapa kisah hidup yang bagi penulis merupakan kisah yang berkesan dan membuat hidup penulis menjadi selalu beragam dan tidak membosankan.

Kisah-kisah tersebut diambil dari pengalaman hidup penulis mulai dari masa kanak-kanak, remaja ketika awal bersekolah, sampai kepada masa di mana penulis berada dalam tingkat mahasiswa di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Kesedihan, kemarahan, dan kebahagiaan yang diangkat penulis terdiri dari berbagai macam kisah hidup yang dialami penulis dan menjadi sesuatu yang mendasari penulis merasakan ketiga rasa tersebut. Karya ini terdiri dari tiga bagian yang menggambarkan mengenai suasana kesedihan, kebahagiaan, dan kemarahan penulis.

B. Batasan Masalah Penciptaan

Pada karya *Suita Tiga Ekspresi* penulis memberikan batasan analisis berkisar pada penggunaan teknik komposisi , teknik dalam instrumentasi, dan juga penggunaan harmoni, tangga nada, dan akor yang digunakan dalam setiap bagian.

C. Rumusan Masalah Penciptaan

Adapun rumusan masalah yang dimunculkan dari latar belakang yaitu:

1. Menciptakan sebuah karya musik untuk mewujudkan gambaran situasi kesedihan, kebahagiaan, dan kemarahan penulis.
2. Menerapkan unsur-unsur musik berdasarkan situasi kesedihan, kebahagiaan, dan kemarahan penulis.

D. Tujuan Penciptaan

Setiap kegiatan penciptaan pasti berorientasi kepada satu tujuan tertentu. Begitu juga halnya dengan penulisan karya tulis ini. Tujuan dalam penciptaan ini, yaitu mengemukakan isi dari perasaan penulis yang berupa kesedihan, kebahagiaan, dan kemarahan.

E. Manfaat Penciptaan

1. Sebagai bahan referensi bagi akademisi, perkembangan ilmu pengetahuan, dan para pendidik.
2. Memberikan sarana kepada pendengar untuk mencoba memahami mengenai hal-hal yang terjadi dalam kehidupan penulis melalui karya ini.

3. Memberikan gambaran lain dari *big band* kepada pendengar bahwa *big band* dapat digunakan untuk menggambarkan suatu peristiwa.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam pembuatan karya tulis ini, penulis menggunakan beberapa sumber yang dijadikan sebagai bahan acuan, antara lain:

1. *Structure & Style, Expanded Edition, The Study and Analysis of Musical Forms* karangan Leon Stein. Buku ini berisi tentang bentuk musik. Buku ini sangat membantu bagi penulis untuk menentukan bentuk musik yang akan digunakan pada sebuah karya penciptaan. Selain itu, buku ini juga menjelaskan mengenai cara pengembangan sebuah motif, serta teknik-teknik komposisi.
2. *Arranging For Large Jazz Ensemble* karangan Dick Lowell dan Ken Pullig. Buku ini menjelaskan mengenai cara-cara yang dapat digunakan untuk mengaransemen musik dalam format ensambel jazz yang besar, termasuk di dalamnya Register untuk berbagai instrumen musik.
3. *The Theory and Use of Chords, A Text Book of Harmony* karangan Gustav Strube. Buku ini menjelaskan mengenai teknik dan teori harmoni baik empat suara atau lebih dan juga terdapat teknik-teknik pengembangan harmoni seperti inversi dan sebagainya.
4. *Dimensi Mistik Musik dan Bunyi* karangan Hazrat Inayat Khan. Buku ini menambahkan landasan kuat mengenai latar belakang penciptaan.

G. Sistematika Penulisan

Bab I merupakan pendahuluan yang di dalamnya terdiri dari latar belakang penciptaan, batasan masalah penciptaan, rumusan masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan bagian yang berisi mengenai landasan teori penciptaan, di mana di dalamnya mencakup pengertian mengenai kehidupan, ekspresi serta rasa yang ada dalam hidup, serta teknik-teknik yang dipakai dalam karya.

Bab III merupakan proses dan pembahasan karya yang di dalamnya terdiri dari proses penciptaan dan pembahasan karya.

Bab IV merupakan penutup yang di dalamnya terdiri dari kesimpulan dan saran.